

## PENERAPAN MEDIA VISUAL PADA PEMBELAJARAN KONSTRUKSI KAYU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT KURSI SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 2 PANYABUNGAN

**Mhd. Husin Harahap**

Guru SMK Negeri 2 Panyabungan

Surel : husniharahap1@gmail.com

**Abstract : Media Visual Application of Learning on Wooden Construction to Improve Skills in Making Class XI Student Chairs at SMK Negeri 2 Panyabungan 2015/2016 Academic Year.** This study aims to determine the application of visual learning media on basic competencies to apply the concept of connection and the relationship of wood to the type of construction and its size and students' response to visual media. The achievement results in learning with classical KKM are M70. Where it can be seen that in the first cycle the average student learning outcomes were 66.87 with the number of students completing 8 people and those who did not complete the study were 8 people, in the second cycle the average student learning outcomes was 68.75 with the number students who complete increased to 11 people and those who did not complete the learning decreased to 3 people, in the third cycle the average student learning outcomes was 80 with the number of students completing increased to 15 people and those who did not complete learning decreased to 1 person.

**Keywords :** Learning Outcomes, Skills in Making Seats, Visual Media.

**Abstrak : Penerapan Media Visual Pada Pembelajaran Konstruksi Kayu Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Kursi Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Panyabungan Tahun Ajaran 2015/2016.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran visual pada kompetensi dasar menerapkan konsep sambungan dan hubungan kayu pada jenis konstruksi dan ukurannya dan respon siswa terhadap media visual. Hasil pencapaian dalam pembelajaran dengan KKM klasikal sebesar  $\geq 70$ . Dimana terlihat bahwa pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah sebesar 66.87 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 8 orang dan yang tidak tuntas dalam belajar adalah sebanyak 8 orang, pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa adalah sebesar 68,75 dengan jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 11 orang dan yang tidak tuntas dalam belajar menurun menjadi 3 orang, pada siklus III rata-rata hasil belajar siswa adalah sebesar 80 dengan jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 orang dan yang tidak tuntas dalam belajar menurun menjadi 1 orang.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Keterampilan Membuat Kursi, Media Visual

### PENDAHULUAN

Implementasi Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 dijabarkan dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan yaitu: (a) standar isi, (b) standar proses, (c) standar kompetensi lulusan, (d) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (e) standar prasarana dan sarana, (f) standar pengelolaan dan (g) standar penilaian pendidikan. Oleh karena itu keberhasilan

implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasi kurikulum tersebut (Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005).

Banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa ketika terjadi proses belajar mengajar. Apakah kesulitan pada pokok bahasa atau mungkin karena cara penyampaian dari guru dan juga metode dan media yang dipakai kurang tepat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar konstruksi kayu siswa yaitu kurangnya minat siswa dalam mempelajari konstruksi kayu karena ada

pendapat siswa yang mengatakan bahwa kontruksi kayu itu sulit, rendahnya daya serap siswa dalam memahami bahan pelajaran yang diberikan, kurangnya peranan dan motivasi orang tua dan tidak tepatnya metode serta media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kontruksi kayu.

Dari fenomena yang terjadi di SMK Negeri 2 Panyabungan tersebut membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Penerapan Media Video Pada Pembelajaran Konstruksi Kayu Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Kursi Di SMK Negeri 2 Panyabungan Tahun Ajaran 2015-2016"

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran di dalam kelas lebih banyak diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi, siswa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya siswa akan kaya dengan teori tetapi sangat miskin dengan aplikasi.
2. Pembelajaran kontruksi kayu yang dilaksanakan oleh guru selama ini masih menggunakan metode konvensional di mana guru masih menjadi pusat pembelajaran.
3. Media yang di gunakan guru dalam pembelajaran selama ini masih media buku pelajaran sehingga siswa tidak mempunyai media yang lain dalam pembelajaran.

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan penelitian pada satu atau beberapa masalah sehingga dapat diukur indikator keberhasilannya. Agar penelitian tidak meluas maka penulis membatasi masalah yang akan di teliti

yaitu: Masalah utama adalah hasil belajar yang

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual pada materi pokok kontruksi kayu di Kelas XI SMK Negeri 2 Panyabungan Tahun ajaran 2015-2016?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa sudah menggunakan media visual pada materi pokok kontruksi kayu di Kelas XI SMK Negeri 2 Panyabungan Tahun ajaran 2015-2016.
2. Untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam membuat kursi pada materi pokok kontruksi kayu dengan menggunakan media visual di Kelas XI SMK Negeri 2 Panyabungan Tahun ajaran 2015-2016.

## METODE

Sesuai dengan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) selanjutnya di singkat dengan PTK. Menurut Darmansah (2009:10) PTK adalah Kegiatan penelitian yang berupaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar melalui suatu tindakan berbentuk siklus berdasarkan pencermatan guru yang mendalam terhadap permasalahan yang terjadi dan berkeyakinan akan mendapatkan solusi terbaik bagi siswa di lingkungan kelasnya sendiri. Penelitian tindakan yang digunakan adalah penelitian partisipan, yaitu penulis terlibat penuh dan langsung dalam proses penelitian ini dari awal sampai akhir.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas XI Teknik Kontruksi Kayu SMK Negeri 2 Panyabungan pada tahun ajaran 2015-2016. Subyek penelitian siswa kelas X

Teknik Kontruksi Kayu SMK Negeri 2 Panyabungan padatahun ajaran 2015-2016 yang jumlahnya 16 orang,

Prosedur penelitian ini mengikuti langkah-langkah kelas (siklus). Siklus dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation*), dan melakukan refleksi (*reflection*).

PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat 4 (empat) tahapan utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini 4 tahapan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Plan*)
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
3. Tahap Pengamatan
4. Tahap Refleksi

Agar tidak terjadi persepsi mengenai istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini maka di kemukakan defenisi opsional dari istilah tersebut sebagai berikut :

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam keperibadian manusia dan perubahan tersebut ditampilkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti: peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap kebiasaan, pemahaman keterampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya.

Model pembelajaran adalah suatu pendekatan yang menyeluruh yang digunakan untuk mendesain pengajaran dan juga sebagai suatu pola yang menerangkan suatu proses penyebutan dan menghasilkan suatu situasi lingkungan yang menyebabkan para siswa berinteraksi dengan cara terjadinya perubahan khususnya pada tingkah laku siswa.

Pembelajaran melalui media visual adalah suatu model pembelajaranyang diharapkan mampu di pelajari siswa dan bertahan lama.

## PEMBAHASAN

Belajar kelompok yang dilakukan oleh siswa dengan kelompoknya memberi arti penting bagi siswa karena dengan adanya kelompok itu, maka siswa ada keinginan untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Diantaranya saling bertanya untuk mengetahui apa yang tidak diketahuinya dan saling membantu satu sama lain. Dalam pengelolaan kelas, terutama yang berhubungan dengan penempatan anak didik dalam belajar kelompok sangat diperlukan.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa secara umum terjadi peningkatan hasil belajar dengan adanya pemberian tugas dalam kelompok mulai dari siklus I, II dan III. Dimana terlihat bahwa pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah sebesar 66.87 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 8 orang dan yang tidak tuntas dalam belajar adalah sebanyak 8 orang, pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa adalah sebesar 68,75 dengan jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 11 orang dan yang tidak tuntas dalam belajar menurun menjadi 3 orang, pada siklus III rata-rata hasil belajar siswa adalah sebesar 80 dengan jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 orang dan yang tidak tuntas dalam belajar menurun menjadi 1 orang.

Hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami mata pelajaran. Menurut Soejanto (1990:61) bahwa hasil belajar adalah penguasaan siswa terhadap kawasan kognitif, kawasan efektif, dan kawasan psikomotor dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Sudjana (1992:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Selain itu Sudjana (1992:22) juga membagi keterampilan dalam tiga macam yaitu, (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, dan (3) sikap dan cita-cita. Sedangkan menurut Gagne (dalam

Sudjana 1992:22) membagi 5 katagori dalam belajar yakni, (1) informasi verbal, (2) keterampilan intelektual, (3) strategi kognitif, (4) sikap, dan (5) keterampilan motorik.

## KESIMPULAN

Setelah diadakan penelitian tindakan kelas di kelas XI Teknik Kontruksi Kayu SMK Negeri 2 Panyabungan pada mata pelajaran kontruksi kayu dengan menggunakan pembelajaran media visual dapat disimpulkan:

1. Pembelajaran kontruksi kayu dengan menggunakan pembelajaran media visual memperlihatkan peningkatan hasil belajar siswa, yaitu semakin banyak siswa dapat bekerjasama dengan teman sekelompok, aktif dalam berdiskusi dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
2. Dengan penggunaan pembelajaran media visual dalam pelajaran kontruksi kayu dapat meningkatkan keterampilan membuat kursi siswa SMK Negeri 2 Panyabungan kelas XI Teknik Kontruksi Kayu terlihat bahwa secara klasikal siswa telah mencapai tingkat ketuntasan dalam belajar dan secara individu pada umumnya siswa telah mencapai tingkat ketuntasan.

Saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Guru sebaiknya dalam proses pembelajaran di kelas XI Teknik Kontruksi Kayu SMK Negeri 2 Panyabungan mampu menggunakan pembelajaran menggunakan media visual dan khususnya pada pelajaran kontruksi kayu yang relevan dengan tujuan dan materi pelajaran.
2. Disarankan kepada para guru untuk dapat memeriksa tugas siswa, dan memberikan motivasi kepada siswa yang memiliki motivasi rendah.
3. Kepala sekolah dapat lebih memperhatikan cara guru

menggunakan model pembelajaran menggunakan media visual.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi (1998). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, B.S. dan Zain, Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferawati, Neneng. (2004). *Upaya meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pokok Bahasan Materi Sigma, Barisan Bilangan dan Deret Melalui Penggunaan Model Cooperative Learning*, UNSAP.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana (2001). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Surya, Moh. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pembangunan Jaya.
- Witherington, H.C. (1986). *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*. Bandung: C.V. Jemmars.

Mhd. Husin, *Penerapan Media Visual ...*

Yulaelawati, Ella (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran. Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya.